

PENGARUH METODE SIMAK BACA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN BRAILLE SISWA TUNANETRA DI SMPLB A YPAB GEBANG PUTIH SURABAYA

Mochamad Radix Ardiansyah

Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
mochamad.21086@mhs.unesa.ac.id

Acep Ovel Novari Beny

Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
acepbeny@unesa.ac.id

Abstrak

Pembelajaran Al-Qur'an Braille di sekolah luar biasa memerlukan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik belajar siswa tunanetra, yang mengandalkan indera pendengaran dan perabaan. Namun, dalam praktiknya, masih dijumpai keterbatasan pada media ajar dan strategi pembelajaran yang belum sepenuhnya adaptif. Hal ini berdampak pada proses pembelajaran yang kurang optimal. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang mengintegrasikan aspek auditori dan kinestetik, seperti metode simak baca, untuk mendukung pengembangan kemampuan membaca Al-Qur'an Braille secara lebih efektif dan bermakna.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode simak baca dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Braille pada siswa tunanetra di SMPLB-A YPAB Gebang Putih Surabaya.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimental tipe one-group pretest-posttest. Subjek penelitian terdiri dari enam siswa tunanetra. Instrumen yang digunakan adalah tes membaca Al-Qur'an Braille yang mencakup lima aspek: pelafalan huruf, harakat, irama, kelancaran, dan keterampilan membaca. Validitas diuji dengan korelasi Product Moment dan reliabilitas dengan Cronbach's Alpha.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai skor rata-rata dari pretest (11,67) menjadi posttest (13,67) setelah perlakuan. Uji Wilcoxon menunjukkan $T_{hitung} = 0$ lebih kecil dari $T_{tabel} = 2$ yang mengindikasikan bahwa perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest.

Metode simak baca terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Braille siswa tunanetra. Seluruh aspek penilaian menunjukkan peningkatan, dan instrumen penelitian terbukti valid dan reliabel.

Kata kunci: Simak Baca, Tunanetra, Al-Qur'an Braille

Abstract

Braille Qur'an instruction in special education schools requires an approach that aligns with the learning characteristics of blind students, who rely heavily on auditory and tactile input. However, in practice, learning media and teaching strategies are often not fully adapted to these needs, which can limit the effectiveness of the learning process. Therefore, a method that integrates auditory and kinesthetic elements, such as the listen-read method, is needed to enhance the effectiveness and meaningfulness of Braille Qur'an reading instruction.

This study aims to examine the effect of the listen-read method on improving the Braille Qur'an reading ability of blind students at SMPLB-A YPAB Gebang Putih Surabaya. A quantitative approach was employed using a pre-experimental one-group pretest-posttest design. The research subjects consisted of six blind students. The instrument used was a Braille Qur'an reading test based on five assessment aspects. Validity was tested using Pearson Product Moment correlation, and reliability was tested using Cronbach's Alpha. Data were analyzed descriptively and using the Wilcoxon signed-rank test. There was an increase in the average score from 11.67 to 13.67 after the treatment. The Wilcoxon test showed that $T_{count} = 0$ was lower than $T_{table} = 2$, indicating a significant difference between the pretest and posttest results. The listen-read method is proven effective in improving Braille Qur'an reading skills among blind students. The research instruments were declared valid and reliable.

Keywords: Listen-Read Method, Blind, Braille Qur'an

PENDAHULUAN

Pendidikan Al-Qur'an merupakan bagian penting dalam pembentukan karakter dan spiritualitas siswa, bukan hanya di sekolah-sekolah agama saja, namun juga di berbagai jenis sekolah umum. Di Indonesia pembelajaran Al-Quran di sekolah sering kali menjadi tantangan tersendiri terutama bagi siswa yang tidak memiliki latar belakang agama yang kuat. Di sisi lain kemampuan membaca al-quran yang baik dan benar menjadi tujuan utama dalam pembelajaran ini. Berbagai metode pengajaran telah diterapkan di semua jenis sekolah baik sekolah umum maupun sekolah keagamaan, dan juga tidak lepas dari sekolah bagi anak kebutuhan khusus terutama dalam hal ini anak tunanetra (Mutrofin,dkk, 2019). Tunanetra adalah individu yang memiliki kerusakan penglihatannya Di Indonesia, siswa tunanetra di sekolah luar biasa (SLB) mengalami tantangan tersendiri dalam mengakses bacaan Al-Qur'an, khususnya menggunakan sistem Braille. Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap muslim baik itu anak kecil maupun orang dewasa mulai dari muslim umum maupun muslim tunanetra (Hariyanto,E, 2020). Dalam Pembelajaran Al-Qur'an bagi siswa tunanetra memiliki tantangan tersendiri terutama dalam keterampilan membaca Al-Qur'an yang perlu dikuasainya. Al Qur'an yang digunakan oleh siswa tunanetra adalah Al-Qur'an braille, yaitu sebuah mushaf Standar Indonesia yang digunakan penyandang tunanetra yang dibuat dengan menggunakan huruf Arab Braille, di mana semua huruf tersebut terdiri titik-titik timbul dengan jumlah enam titik, dua titik berjajar ke samping dan tiga titik berjajar dari atas ke bawah. Salinan Al-Qur'an yang ditulis dengan sistem braille dapat memudahkan bagi siswa tunanetra dalam membaca dan mempelajari isi Al-Qur'an. Namun meskipun teknologi dan metode pengajaran terus berkembang, banyak siswa tunanetra yang masih menghadapi kesulitan dalam menguasai keterampilan membaca Al-Quran Braille. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti keterbatasan sumber daya, tingkat pemahaman terhadap sistem braille, serta kurangnya metode yang efektif dalam melakukan pembelajaran membaca Al-Qur'an. Kemampuan membaca Al-Qur'an Braille menjadi penting, tidak hanya sebagai kompetensi akademik, tetapi juga sebagai bagian dari hak spiritual dan identitas keislaman (Rubbini dkk., 2020). Namun, kenyataannya banyak siswa tunanetra mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an Braille. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain kurangnya metode pembelajaran yang sesuai, media pembelajaran yang terbatas, dan kurangnya pelatihan bagi guru dalam menyampaikan materi menggunakan pendekatan yang tepat. Salah satu metode yang potensial untuk mengatasi permasalahan ini adalah metode simak baca. Metode ini memadukan keterampilan

menyimak dan membaca, yang sangat cocok dengan karakteristik siswa tunanetra yang mengandalkan pendengaran sebagai indra utama dalam menerima informasi. Yang mana metode ini mengutamakan pendengaran untuk memahami bacaan Al-Quran. Metode ini dianggap efektif karena menggabungkan keterampilan mendengar dan kemampuan membaca yang sangat sesuai dengan kondisi siswa tunanetra yang mengandalkan pendengaran dalam pengajarannya, sehingga siswa dapat lebih mengingat dan memahami ayat-ayat dalam Al-Qur'an. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang dimaksud metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik, baik yang dihunikan untuk melaksanakan pekerjaan agar tercapai suatu tujuan. Dengan kata lain metode adalah cara prosedur/jalan/teknik yang harus ditempuh untuk tercapai apa yang dikehendaki

Pada teori tunanetra adalah individu yang mengalami gangguan pada fungsi penglihatan, baik total (buta) maupun sebagian (low vision). Mereka memiliki potensi seperti pendengaran yang tajam dan daya ingat tinggi, tetapi membutuhkan metode pembelajaran khusus untuk mengakses informasi, termasuk membaca Al-Qur'an Braille (Inayah. et al, 2021). Tunanetra merupakan individu yang mengalami kerusakan atau hambatan pada organ mata sehingga indera penglihatannya tidak berfungsi secara optimal dalam kegiatan sehari-hari. Tunanetra tidak hanya mencakup mereka yang buta total tetapi mereka juga yang masih memiliki sisa penglihatan namun tidak bisa untuk membaca tulisan biasa atau melakukan aktivitas visual lainnya (Muh.Taslim, 2022) akan tetapi mereka memiliki kemampuan konsentrasi yang tinggi, terutama dalam kegiatan mendengarkan, memiliki kemampuan berbahasa yang baik dalam berbicara maupun mendengarkan dan mereka juga kreatif dan adaptif untuk mengembangkan kreatifitas dalam menyelesaikan masalah ((Syaharani,2024)). Menyimak adalah proses mendengarkan informasi lisan dengan pemahaman dan perhatian penuh. Bagi tunanetra, menyimak adalah keterampilan utama untuk menyerap informasi karena tidak menggunakan indera penglihatan maka dapat disimpulkan bahwa menyimak tidak hanya sekedar mendengar tetapi juga melibatkan proses mental yang aktif untuk memahami dan memproses informasi (Wahab, 2022). metode ini juga selain melewati proses menyimak berfokus pada proses membaca karena membaca merupakan proses memahami simbol atau huruf untuk memperoleh wawasan yang luas (Agustika Titin, 2022). Kegiatan membaca tidak hanya bersifat mekanis tapi memerlukan pemahaman yang mendalam terhadap isi teks (Hariyanto, 2020) Dalam konteks tunanetra, membaca dilakukan dengan meraba simbol Braille. Kemampuan membaca Al-Qur'an Braille melibatkan penguasaan terhadap

huruf hijaiyah, harakat, dan struktur bacaan. Penelitian ini dilaksanakan di SMPLB-A YPAB Gebang Putih Surabaya dimana siswa masih mengalami kesulitan dalam mengenali simbol Braille, terutama dalam hal harakat, tanda baca, dan ketepatan membaca. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menguji sejauh mana metode simak baca dapat berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Braille pada siswa tunanetra di sekolah tersebut. Penelitian dengan metode *simak baca* ini terbukti memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan metode pembelajaran yang lebih baik bagi siswa tunanetra, khususnya dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an Braille sehingga meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Braille

Pernyataan tersebut selaras dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Herfianto, (2021) dengan judul skripsi "Upaya Guru PAI dalam Mengoptimalkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Braille bagi Siswa Kelas 8 di MTS Yaketunis Yogyakarta" yang menghasilkan adanya upaya guru, mengetahui hasil, serta mengetahui factor penghambat dan factor pendukung dalam mengoptimalkan kemampuan membaca Al-Qur'an Braille bagi siswa tunanetra. Kedua penelitian oleh Oleh Salis Hamida, Triono Ali Mustofa, (2023) yang berjudul "Peran Guru PAI Dalam Pendidikan Al-Qur'an pada Penyandang Tunanetra" yang menghasilkan peran guru dalam menumbuhkan motivasi gemar membaca dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang efektif untuk siswa tunanetra. Ketiga penelitian Oleh Poppy Meliantika Alesia (2022) dengan judul "Strategi Pembelajaran untuk Memfasihkan Bacaan Al Qur'an Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (Tunanetra) Di SMPLB-A Bina Insani Bandar Lampung" membahas tentang kegiatan pembelajaran dan strategi yang digunakan guru untuk memfasihkan bacaan Al Qur'an Braille dengan menggunakan strategi pembelajaran langsung dan tidak langsung, interaktif, pengalaman dan mandiri yang dilaksanakan melalui beberapa metode dan teknik pembelajaran

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu terletak pada materi yang diajarkan pada proses pembelajaran membaca Al-Qur'an braille. Adapun materi yang dilakukan pada penelitian relevan yang pertama adalah membahas tentang factor penghambat dan factor pendukung untuk mengoptimalkan kemampuan membaca Al-Qur'an Braille. Kemudian materi yang digunakan pada penelitian relevan yang kedua yaitu upaya peran guru dalam menumbuhkan motivasi gemar membaca dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang efektif untuk siswa tunanetra. Kemudian materi yang digunakan pada penelitian relevan yang ketiga yaitu proses kegiatan pembelajaran dan strategi guru dalam memfasihkan

bacaan siswa tunanetra dengan menggunakan beberapa metode dan teknik pembelajaran

Tujuan penelitian ini untuk membuktikan sejauh mana pengaruh metode *simak baca* terhadap kemampuan baca Al-Qur'an Braille bagi siswa tunanetra serta menggali pengaruh metode *simak baca* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Braille, sehingga dapat menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum dan metode pengajaran di SMPLB-A YPAB Gebang Putih Surabaya

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan metode pembelajaran yang lebih baik bagi siswa tunanetra, khususnya dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an Braille di SMPLB-A YPAB Surabaya. Selain itu Metode ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Braille siswa tunanetra secara lebih efektif, baik dalam aspek teknis maupun pemahaman.

METODE

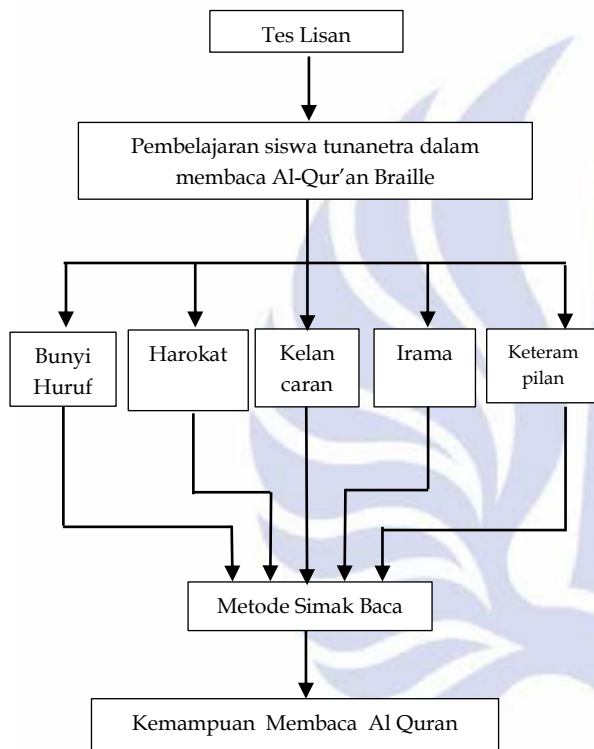
Metode *simak baca* merupakan gabungan antara mendengar bacaan Al-Qur'an oleh guru, kemudian menirukannya, dan berlatih membaca sendiri. Langkah-langkahnya meliputi menyimak, pengulangan, latihan bertahap, evaluasi, dan latihan mandiri. Metode ini relevan dengan gaya belajar auditori yang dominan pada tunanetra. Al-Qur'an Braille ditulis menggunakan sistem enam titik Braille Arab. Siswa tunanetra meraba kombinasi titik untuk mengenali huruf hijaiyah dan tanda baca. Kemampuan membaca Braille memerlukan pelatihan khusus dan metode yang mendukung seperti simak baca.

Metode simak baca melatih keterampilan menyimak, meniru, dan membaca langsung secara bertahap. Proses pengulangan memperkuat memori auditori siswa tunanetra. Siswa mampu mengenali dan melafalkan huruf-huruf hijaiyah serta harakat dengan benar setelah melalui proses menyimak dan membaca. Dalam pendidikan inklusi, siswa tunanetra memerlukan metode yang menstimulasi indra pendengaran dan perabaan. Metode *simak baca* menyediakan stimulus auditori dan kinestetik yang tepat. Hal ini selaras dengan teori behaviorisme yang mengutamakan stimulus dan respons yang diperkuat.

Dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimental *one-group pretest-posttest*. penelitian ini lebih efektif dibandingkan penelitian yang lain dalam menentukan hubungan sebab akibat (Farhan M et al, 2024). Desain ini bertujuan untuk melihat efektivitas metode simak baca dengan membandingkan hasil sebelum dan sesudah perlakuan. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan membaca meliputi kemampuan melafalkan huruf hijaiyah sesuai bunyi hurufnya, penguasaan harakat, kelancaran membaca, kemampuan membaca dengan irama dan

ketrampilan membaca Al-Qur'an Braille lebih cepat dan tepat. Subjek penelitian adalah enam siswa tunanetra kelas VII–IX SMPLB-A YPAB Gebang Putih Surabaya yang belum memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an Braille secara lancar (Fathul Amin, & Setyono, D. 2021)

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel dimana variabel bebasnya adalah metode Simak baca sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan membaca Al-Qur'an. Metode *Simak baca* sebagai variabel X dan *kemampuan membaca al Qur'an* sebagai variabel Y (Ashari, 2019)



Bagan 1. Kisi-kisi instrument penilaian tes lisan membaca Al-Qur'an Braille

Instrumen penelitian ini berupa tes membaca Al-Qur'an Braille yang menilai lima aspek mencakup (1) bunyi huruf, (2) harakat, (3) irama, (4) kelancaran, dan (5) keterampilan membaca. Validitas diuji menggunakan korelasi Product Moment dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha.

Teknik Pengumpulan dan analisis data dilakukan dengan tes pretest dan posttest. Data dianalisis menggunakan uji Wilcoxon non parametrik (Arikunto Hardani, 2020), uji validitas dan uji reliabilitas.

Rumus korelasi Product Moment (Azhari, N, 2019):

$$r_{xy} = \frac{N * \sum XY - \sum X * \sum Y}{\sqrt{(N * \sum X^2 - (\sum X)^2)(N * \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Rumus Cronbach's Alpha :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) * \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

Rata-rata:

$$X_{rata-rata} = \frac{\sum Xi}{N}$$

Standar Deviasi :

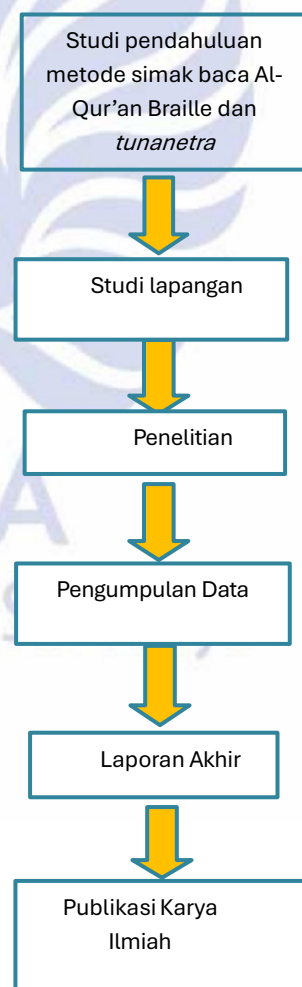
$$SD = \sqrt{\frac{(X_i - X_{rata-rata})^2}{N}}$$

$$Nilai = \frac{\text{skor perolehan siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Koeffisien Variasi :

$$KV = \frac{SD}{Rata-rata} \times 100\%$$

Penelitian dilakukan secara terstruktur melalui tahap-tahap yang digambarkan melalui bagan alur sebagai berikut:



Bagan 2. Bagan Alur Penelitian

Penelitian dilakukan melalui tahap-tahap yang

dijelaskan dalam bagan alur. Langkah-langkah penelitian meliputi 1) studi pendahuluan yang mengidentifikasi rumusan. Landasan teori berkaitan dengan metode simak baca Al-Qur'an Braille dan tunanetra 2) studi lapangan yang melakukan observasi, identifikasi permasalahan pada peserta didik tunanetra, 3) studi penelitian meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Braille peserta didik tunanetra melalui metode simak baca 4) pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang relevan untuk analisis dan pengambilan keputusan, 5) laporan akhir berisi tentang metode penelitian, pengumpulan data, analisis data, hasil dan pembahasan, implikasi penelitian, serta kesimpulan. 6) publikasi karya ilmiah berisi tentang penyusunan artikel yang telah dirancang sesuai ketentuan.

HASIL

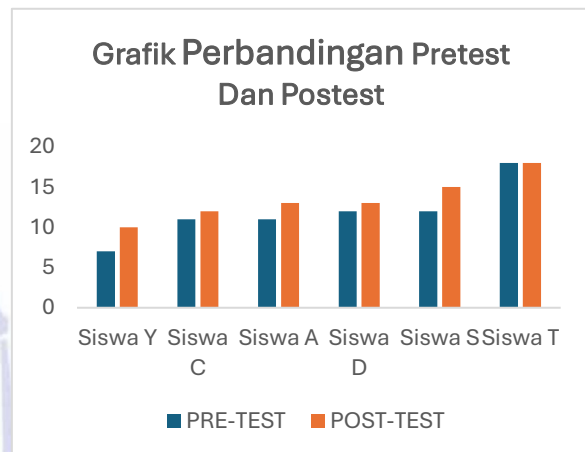
Hasil penelitian menunjukkan penggunaan metode simak baca berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an Braille siswa tunanetra Analisis statistik yang dilakukan, ditemukan bahwa nilai hasil perhitungan Wilcoxon Signed Rank Test di atas didapatkan nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu nilai T_{hitung} sebesar 0 lebih kecil dari pada nilai titik kritis T_{tabel} sebesar 2. Maka dapat diketahui H_0 di tolak dan H_1 di terima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pembelajaran secara statistic antara *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca Al Qur'an. Keputusan yang di ambil adalah menolak H_0 dan menerima H_1 . artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* siswa

Tabel 1. Hasil uji wilcoxon

NO	Nama Siswa	Nilai Pretest	Nilai Posttest	Selisih [d]	nilai Absolut	Urutan Rank	Urutan kecil ke besar	Median	Signed Rank Test	
									T(+)	T(-)
1	Siswa Y	7	10	3	+3	1	0	-	3	
2	Siswa C	11	14	3	+3	2	1	1	3	
3	Siswa D	12	13	1	+1	3	1	1	1	
4	Siswa T	18	18	0	0	4	2	2	-	
5	Siswa S	12	13	1	+1	5	3	3	1	
6	Siswa A	11	13	2	+2	6	3	3	2	
Total									10	0

Dari hasil tersebut juga didukung oleh perbandingan nilai rata-rata sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan metode simak baca kemampuan membaca Al-Qur'an Braille yang ditampilkan melalui grafik rekapitulasi nilai *pre-test*

dan *post-test* siswa tunanetra di SMPLB-A YPAB Surabaya adalah sebagai berikut :



Grafik 1. Grafik Perbandingan nilai Pretest dan Posttest

Dari perhitungan Standar Deviasi data pretes diperoleh hasil :

$$SD = \sqrt{\frac{2006}{6}} = 18$$

Dengan kategori Sangat Baik: $84 < X < 100$, kategori Baik : $66 < X < 83$, kategori cukup : $48 < X < 65$ dan kategori Kurang : < 47

Dari perhitungan Standar Deviasi data pretes diperoleh hasil :

$$SD = \sqrt{\frac{1777}{6}} = 17$$

Dengan kategori Sangat Baik: $94 < X < 100$, kategori Baik : $77 < X < 93$, kategori cukup : $60 < X < 76$ dan kategori Kurang : < 59

Hasil tersebut dapat dilihat menggunakan uji Wilcoxon non parametrik menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya menunjukkan penggunaan metode simak baca berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Braille siswa tunanetra SMPLB-A YPAB Surabaya

Analisis statistic Uji Validitas untuk menguji validitas pada aspek *pretest* dan *posttest* ini menggunakan Korelasi Product Moment dan uji reliabilitas untuk menguji kestabilan suatu instrument menggunakan rumus Cronbach alpha. Dari data *Pretest* maka diperoleh r_{hitung} uji validitas masing-masing aspek dengan menggunakan rumus Person Product Moment sebagai berikut = aspek 1: r_{hitung} = 0,8575, aspek 2: r_{hitung} = 0,9496, aspek 3: r_{hitung} = 0,8357, aspek 4: r_{hitung} = 0,8583, aspek 5: r_{hitung} = 0,9286. Dari data *Posttest* maka diperoleh r_{hitung} uji validitas masing-masing aspek dengan menggunakan rumus Person Product Moment sebagai berikut = aspek 1: r_{hitung} = 0,9337, aspek 2: r_{hitung} = 0,9337,

aspek 3: $r_{hitung} = 0,9517$, aspek 4: $r_{hitung} = 0,8485$,
aspek 5: $r_{hitung} = 0,8485$

Untuk menguji reliabilitas pada instrument penelitian *pretest* ini yaitu dengan menggunakan Cronbach's Alpha maka di peroleh: $r_{hitung} = 0,9056$

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas serta interpretasi data nilai *Pretest* siswa tunanetra SMPLB-A YPAB Surabaya

Tabel Instrument Penelitian Untuk Hasil Pengujian Pretest							
No.	Aspek	VALIDITAS			Interpretasi Tingkat Validitas	RELIABILITAS	
		r_{hitung}	r_{tabel}	Status		r_{hitung}	r_{tabel}
1	Aspek1	0,8575	0,8114	Valid	Sangat Tinggi	0,9056	0,801-1,000
2	Aspek2	0,9496	0,8114	Valid	Sangat Tinggi	0,9056	0,801-1,000
3	Aspek3	0,8357	0,8114	Valid	Sangat Tinggi	0,9056	0,801-1,000
4	Aspek4	0,8583	0,8114	Valid	Sangat Tinggi	0,9056	0,801-1,000
5	Aspek5	0,9286	0,8114	Valid	Sangat Tinggi	0,9056	0,801-1,000

Untuk menguji reliabilitas pada instrument penelitian *posttest* ini yaitu dengan menggunakan Cronbach's Alpha maka di peroleh: $r_{hitung} = 0,9333$

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas serta interpretasi data nilai *Posttest* siswa tunanetra SMPLB-A YPAB Surabaya

Tabel Instrument Penelitian Untuk Hasil Pengujian Posttest							
No.	Aspek	VALIDITAS			Interpretasi Tingkat Validitas	RELIABILITAS	
		r_{hitung}	r_{tabel}	Status		r_{hitung}	r_{tabel}
1	Aspek1	0,934	0,811	Valid	Sangat Tinggi	0,933	0,801-1,000
2	Aspek2	0,934	0,811	Valid	Sangat Tinggi	0,933	0,801-1,000
3	Aspek3	0,952	0,811	Valid	Sangat Tinggi	0,933	0,801-1,000
4	Aspek4	0,849	0,811	Valid	Sangat Tinggi	0,933	0,801-1,000
5	Aspek5	0,849	0,811	Valid	Sangat Tinggi	0,933	0,801-1,000

Dari hasil perhitungan rumus standart deviasi data *pretest* diperoleh hasil penyebaran data dengan standart deviasi 3,3 dan skor rata-rata 11,67 dan dari data *posttest* diperoleh hasil penyebaran data dengan standart deviasi 2,66 dan skor rata-rata 13,67

PEMBAHASAN

Berdasarkan perhitungan uji wilcoxon non parametrik diperoleh nilai $T(+):10$ dan $T(-):0$ dengan $T_{hitung} : 0$ dan $T_{tabel} : 2$ maka $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 di tolak sehingga interpretasinya: Terdapat pengaruh

yang signifikan antara skor pretest dan posttest artinya dengan metode simak baca efektif ini dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan membaca huruf Braille Al-Qur'an pada siswa tunanetra SMPLB-A YPAB Surabaya setelah diberi perlakuan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode simak baca terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil belajar ini terbukti pada seluruh aspek, terutama pada harokat, kelancaran membaca. Ini menandakan bahwa latihan menyimak dan membaca secara simultan efektif meningkatkan kemampuan tersebut. Dari tabel pretest dan posttest bahwa hasil pretest menunjukkan nilai rata-rata 11,67

Dari grafik skor rata-rata pretest di atas, nilai skor pada Siswa Y, A dan C di bawah nilai rata-rata 11,67 sedangkan Siswa D, S dan T di atas nilai rata-rata 11,67. Karena nilai rata-rata pada materi pretest 11,67 atau TCR 58%, maka ini menunjukkan kemampuan siswa masih belum optimal oleh karena itu siswa di butuhkan treatment.

Dari data di atas dapat dilihat bahwa kemampuan membaca Al Qur'an Braille siswa tunanetra SMPLB-A YPAB Surabaya setelah dilakukan treatment dapat dikatakan meningkat sehingga dapat disimpulkan metode simak baca ini terdapat pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa..

Dari grafik skor rata rata posttest di atas nilai skor pada Siswa Y, D, S dan A di bawah nilai rata-rata 13,67 sedangkan Siswa C dan T di atas nilai rata-rata 13,67. Karena nilai rata-rata pada materi pretest 13,67 atau TCR = 76%, ini berarti masih golongan *Sedang (Cukup)* maka ini menunjukkan kemampuan siswa masih ada peningkatan

Dari hasil perhitungan Uji Wilcoxon di peroleh hasil $T_{hitung} = 0 < T_{tabel} = 2$, dengan kriteria pengambilan keputusan Jika $T_{hitung} \geq T_{tabel}$, maka H_0 di terima sedangkan $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 di tolak Hipotesa: H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan post tes siswa dan H_1 : Ada pengaruh yang signifikan antara nilai pretest dan posttest siswa. Hal ini menunjukkan peningkatan signifikan setelah diberi perlakuan metode simak baca.

Berdasarkan tabel rekapitulasi diatas hasil Uji Validitas dan Reliabilitas hasil nilai pretest dan posttest per aspek terhadap lima aspek pretest dan posttest menggunakan rumus *Product Moment Pearson* dan Cronbach's Alpha untuk $N=6$ dan Taraf Signifikansi 5% (0,05), diperoleh nilai r_{hitung} untuk setiap masing-masing aspek.

Pada tabel 2 dan tabel 3 diatas kriteria penilaian didasarkan pada perbandingan nilai r_{hitung} terhadap r_{tabel} . Semua nilai r_{hitung} melebihi batas $r_{tabel} = 0,8114$ dan r_{hitung} melebihi batas 0,9, sehingga seluruh aspek pretest dan posttest dinyatakan valid. Lebih dari itu, nilai r_{hitung} berkisar antara 0,8357 hingga 0,9496 dan

α_{hitung} berkisar antara 0,9056 hingga 0,9333 dengan interpretasi statistik termasuk dalam kategori validitas sangat tinggi dan reliabel. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka aspek yang dinilai dinyatakan valid dan reliabel atau terpercaya sehingga dapat di katakan bahwa nilai pengukuran instrumen pada uji reliabilitas adalah konsisten dan sangat stabil dengan nilai 0,9 hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara skor aspek masing-masing dengan total skor siswa pada uji validitas. Dari hasil analisa yang di lakukan bahwa uji validitas ketika dalam kategori valid maka uji reliabilitas pada instrument penelitian layak di gunakan atau dapat diandalkan/dipercaya (reliabel).

Adanya peningkatan signifikan dari pembelajaran metode simak baca dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Braille bagi siswa tunanetra SMPLB-A YPAB Surabaya ini relevan dengan penelitian terdahulu yang mengungkapkan efektivitas metode simak baca dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa tunanetra

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan dapat disimpulkan bahwa metode simak baca terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Braille pada siswa tunanetra. Terdapat peningkatan signifikan dari hasil pretest ke posttest. Metode Simak Baca efektif meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Braille siswa tunanetra Hasil pretest menunjukkan rata-rata skor 11,67 dan meningkat menjadi 13,67 pada posttest. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% berarti terdapat perbedaan signifikan antara skor pretest dan posttest setelah perlakuan (treatment) di berikan. Kemampuan membaca Al-Qur'an Braille meningkat setelah di lakukan treatment pada lima aspek penilaian yaitu: Melafalkan huruf hijaiyah sesuai dengan bunyi huruf hijaiyah, ketepatan membaca harakat bacaan dengan symbol braille, kemampuan kelancaran membaca, kemampuan membaca dengan irama secara tartil, keterampilan membaca huruf braille lebih cepat dan tepat.

Dari lima aspek penilaian diatas terdapat enam siswa salah satunya, satu siswa dengan jumlah persentase 17% termasuk kategori sangat baik, empat siswa dengan jumlah persentase 66% dalam kategori baik dan satu siswa dengan jumlah persentase 17% berada pada kategori cukup

Instrument penelitian valid dan sangat variable. Uji validitas menunjukkan semua aspek memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,8114) dan uji reliabilitas cronbach's alpha menghasilkan nilai $\alpha_{pretest} = 0,9056$ dan nilai $\alpha_{posttest} = 0,9333$ yang termasuk dalam reliabilitas sangat tinggi. Peningkatan skor dan kategori siswa mendukung keberhasilan penerapan metode simak baca tidak ada siswa yang mengalami penurunan skor

dan seluruh siswa menunjukkan perkembangan kemampuan membaca yang positif setelah mengikuti pembelajaran dengan metode simak baca

DAFTAR PUSTAKA

- Agustika Titin. (2022). Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Permainan Kartu Kata Di Tk Centre Desa Jatitengah Kecamatan Jatitujuh Kabupaten Majalengka. *Journal of Early Childhood Islamic Education*, 1(1), 25–30. <https://doi.org/10.31949/ra.v1i1.2595>
- Arikunto, S. (2015). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta..
- Azhari, N. (2019). Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Di TPQ Al Hikmah Bandar Lampung. In *Skripsi*.
- Farhan M, Rahayu, M. S., Sidorj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Experimental Research Dalam Penelitian Pendidikan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 5497–5511. <https://jinnovative.org/index.php/Innovative/article/view/8468>
- Fathul Amin, & Setyono, D. (2021). Perbedaan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Dan Budi Pekerti Berdasarkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an. *Tadris: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Pendidikan Islam*, 15(1), 1–23. <https://doi.org/10.51675/jt.v15i1.124>
- Hariato, E. (2020). “Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa.” *Jurnal Didaktika*, 9(1), 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.2>
- HERFIANTO. (2021). *UPAYA GURU PAI DALAM MENGOPTIMALISASI KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN BRAILLE BAGI SISWA TUNA NETRA KELAS VIII DI MTS YAKETUNIS YOGYAKARTA* yang. 6
- Inayah, R., Cahyati, S. S., & Pamungkas, M. Y. (2021). Exploring the voices of blind students in learning at university. *The Proceedings of English Language Teaching, Literature, and Translation (ELTLT)*, 10, 73–83.
- Muh.Taslim. (2022). *Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Braille Huruf Tsa, Dzal, Za, Sin, Syin, Shod, Dan Zho Melalui Media Kartu Huruf Braille Pada Murid*

Tunanetra Blind Kelas Vi Di Slb a-Yapti. 1–105..

Mutrofin; dkk. (2019). The Use of The Braille Qur'an as A Medium of Processing for The Disabled Community: Study of The Blind Group. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Poppy Meliantika. (2022). *Strategi Pembelajaran Untuk Memfasihkan Bacaan Al-Qur'an Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (Tunanetra) Di Smp/b-a Bina Insani Bandar Lampung.* [http://repository.radenintan.ac.id/19786/%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/19786/1/COVER BAB 1 BAB 2 DAPUS.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/19786/%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/19786/1/COVER%20BAB%201%20BAB%202%20DAPUS.pdf)

Rubini, R., & Setyawan, C. E. (2020). Inclusion Education: Learning Reading Arabic Language And Alquran For Blind. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 11(2), 330–345. <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v11i2.348>

Salis;Hamida;, N., & Mustofa, T. A. (2023). Peran Guru PAI dalam Pendidikan Al-Qur'an pada Penyandang Disabilitas Tunanetra. *Journal on Education*, 10(1), 6379–6388. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/3781>

Syahrani, Js. M. (2024). *STRATEGI PEMBERDAYAAN RUMAH TAHFIDZ TUNANETRA NURUL QOLBI SEBAGAI PENINGKATAN KESEJAHTERAAN SANTRI (Studi Pada Laznas PPPA Daarul Qur'an).*

Wahab, J. (2022). PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK BERITA DENGAN MENGGUNAKAN METODE DRILL PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 KOTA TERNATE. *Tjybyjb.Ac.Cn*, 27(2), 58–66. [https://doi.org/10.13040/IJPSR.09758232.12\(10\).5595-03](https://doi.org/10.13040/IJPSR.09758232.12(10).5595-03)